

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PROSES KELUAR – MASUK BARANG PT. GLOBAL TRANSPORTINDO PRIMA

Dwi Tika Safitri¹⁾; Suhariyanti^{2*)}; Syaharman³⁾

- 1). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: dwitkasftri03@gmail.com
- 2). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: suhariyanti435@gmail.com
- 3). Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dharmawangsa
email: syaharman1964@gmail.com

*Corresponding email : suhariyanti435@gmail.com

Abstract

The number of damaged and lost goods has increased, this is due to the lack of supervision carried out by the company in sorting goods that are easily broken or goods that are easily damaged by using packaging that is easily damaged, the lack of information system procedures in inputting data to prepare reports on incoming goods and out, causing an increase in the loss of goods to be sent, causing the company to have to provide compensation to customers who have lost goods and can cause a decrease in the quality of supervision of the company. Therefore, PT. Global Transportindo Prima requires an effective and efficient information system so that it can adapt to demands to increase the speed of the process from receipt, storage, to final receipt. The research method was carried out using descriptive analysis method, this research was used to collect research data that would be obtained from PT. Global Transportindo Prima. The results of the study show that PT Global Transportindo Prima has been effective in its internal control over the incoming and outgoing goods process because it has complied with the internal control components of the COSO (committee of sponsoring organization). From the results of the above research it can be concluded: The loading and unloading process carried out at PT Global Transportindo Prima is in accordance with the procedures set by the company. Even though there were several processes that were not carried out because they were adjusted to the actual conditions that existed, overall they had complied with the existing procedures. PT Global Transportindo Prima still had not implemented a good information system so that manual recording would sometimes hamper and lack of manpower so that checking the stock of goods still uses physical files or even checks the items that are arranged. In the management of PT Global Transportindo Prima, there are many who make loans but forget to repay debts, this is due to the transfer of salaries that go to the bank.

Keyword : Internal Control System

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

PENDAHULUAN

Aktivitas logistik pada umumnya identik dengan proses mengantar barang dari suatu tempat ke tempat tujuan. Namun, logistik melibatkan banyak proses yang dilakukan bahkan sebelum mengambil barang dari tempat asal (origin). Setidaknya logistik mencakup 3 hal penting, yaitu perencanaan, pengendalian, dan pelaksanaan. Bagi sebuah perusahaan logistik, gudang merupakan nyawa yang harus dijaga dan dimanfaatkan sebaik mungkin. Dengan pengelolaan sistem informasi yang teratur diharapkan kegiatan yang berlangsung dapat berjalan dengan baik. PT. Global Trasportindo Prima. merupakan perusahaan yang bergerak dalam aktivitas logistik yang pada umumnya identik dengan proses mengantar barang dari suatu tempat ke tempat tujuan.

Kebanyakan yang disebutkan hanya mencakup pada pelaksanaan, padahal terdapat dua aspek yang membedakan antara aktivitas logistik dengan pengiriman barang atau penyimpanan barang biasa yang terletak pada perencanaan dan pengendalian. Di dalam perusahaan logistik yang bergerak di bidang apapun pasti memerlukan suatu tempat penyimpanan untuk menyimpan barang. Menilik pernyataan di atas perlu adanya pengendalian internal di dalam kelua masuknya barang.

Agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Untuk mengolah input menjadi output diperlukan adanya kegiatan operasional pergudangan, menertibkan administrasi, pengawasan yang baik, dan diperlukan suatu sistem yang mendukung seluruh aspek yang berhubungan dengan proses yang terjadi di dalam gudang, termasuk aspek sistem informasi akuntansi untuk membantu pengelolaan barang-barang yang disimpan dalam gudang. Wakhyudi (2018:18) Pengendalian Internal bagian proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personal lain dalam organisasi untuk memberikan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan. Mahmudi (2016:21) komponen-komponen Pengendalian Internal meliputi : lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan.

Pengelolaan sistem informasi yang teratur diharapkan kegiatan yang berlangsung dapat berjalan dengan baik. Suatu sistem informasi disebut efektif jika informasi disajikan dalam waktu dan format yang tepat sehingga dapat dipahami, konsisten dengan format yang telah ditetapkan perusahaan, dan sesuai dengan kebutuhan pemakai. Sedangkan sistem informasi yang efisien merupakan suatu informasi yang dihasilkan melalui penggunaan sumber daya yang optimal. Romney dan Steinbart (2018:10) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.

Hal ini termasuk orang, prosedur atau instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, control internal serta Langkah-langkah keamanan. Turner, Weickgenannt, & Copeland (2017:4) Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Tabel 1.
Rekapitulasi Barang Rusak dan Hilang Pada PT. Gopal
Trasporindo Prima Tahun 2020-2022

Tahun	Barang Rusak	Hilang
2020	148	72
2021	136	95
2022	167	105

Tabel diatas dapat dilihat banyaknya barang rusak dan hilang mengalami peningkatan hal ini disebabkan karena kurangnya pengawasan yang dilakukan perusahaan dalam melakukan pernyortiran barang yang mudah pecah ataupun barang yang mudah rusak dengan menggunakan kemasan yang mudah rusak, kurangnya prosedur sistem informasi dalam melakukan penginputan data untuk melakukan penyusunan laporan barang yang masuk dan keluar sehingga menyebabkan peningkatan kehilangan barang yang akan dikirimkan, menyebabkan perusahaan harus memberikan ganti rugi kepada customer yang mengalami kehilangan barang dan dapat menyebabkan penurunan kualitas pengawasan pada perusahaan.

Istilah *lead time* dalam proses keluar-masuk barang seringkali mengacu pada waktu tunggu untuk dari suatu awal sampai suatu akhir. Dalam dunia logistik, lead time diartikan sebagai waktu yang diperlukan mulai dari pelanggan memesan sampai barang tiba ke tujuan. Lead time yang dibahas kali ini merupakan waktu yang dibutuhkan dalam proses bongkar-muat barang sehingga dapat mempercepat proses distribusi. Dalam proses bongkar-muat barang kecepatan dan ketelitian sangat dibutuhkan karena apabila terdapat kesalahan dalam proses bongkar-muat barang maka akan berpengaruh pada nama perusahaan itu sendiri. Hal yang harus dihindari saat proses bongkar-muat antara lain meminimalisir terjadinya kecelakaan, jangan sampai terjadi misroute, dan proses yang tepat waktu. Dalam dunia logistik waktu adalah uang, dimana setiap detik waktu yang ada harus dipergunakan seefisien mungkin. Lead time proses keluar-masuk barang memang suatu hal yang penting namun juga tidak mengesampingkan masalah keamanan dalam bekerja.

METODE PENELITIAN

Jenis Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk lisan atau tulisan yang membahas konsep serta informasi yang berbentuk deskriptif dan data yang tidak melibatkan angka serta tidak bisa diukur dengan angka-angka. Teknik pengumpulan data yang digunakan wawancara,

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

observasi, studi pustaka. Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Global Transportindo Prima yang berlokasi di Jalan Budi Kemakmuran Komplek Budi Kemuliaan Nomor 49.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses keluar masuk nya barang , dapat dilihat dari vendor yang akan memberikan beberapa dokumen kepada pihak ekspedisi. Berikut proses masuk barang yang ada pada PT Global Transportindo Prima :

1. Packing List

Packing list merupakan data awal yang diberikan pihak vendor untuk pihak ekspedisi agar pihak ekspedisi mengetahui berapa banyak container yang akan masuk serta jumlah barang yang ada di setiap containernya. Serta untuk mengetahui siapa-siapa saja pemilik dari barang tersebut. *Packing list* digunakan sebagai dasar untuk melakukan proses pemuatan barang. Berikut contoh *packing list* :

ETD JKT : 4/7/2023
D/O : 4300229105
TUJUAN : BELAWAN
ETA BLW : 4/11/2023

No.	Container #	Seal #	Nomor S.J	Kode Prod	Jumlah (Bag)				Total (Bag)
					CK EMAS ECPN				
1	MRTU 2201909	202522	5927865431	HOFIHI C	920				920
					920	0	0	0	920

LAPORAN PENGIRIMAN BARANG (DOOR TO DOOR) ICBP

D/O : 4300229106

No.	Container #	Seal #	Nomor S.J	Kode Prod	Jumlah (Bag)				Total (Bag)
					CK LLM	PAYUNG (ORANGE)	SH	SB BSFM	
1	MRTU 2251432	202524	5927865431	IFFIHI C	920				920
2	MRTU 2181090	202528	5927865789	FGFJHI A		920			920
3	MRTU 2233721	202526	5927865447	HLFIHI A		920			920
4	FCIU 6085089	202529	5927865791	HLFIHI A		920			920
5	MRTU 2181470	202527	5927865436	FGFJHI C			920		920
6	MRTU 2255910	202525	5927865435	FJFJHI A				460	460
				FHFJHI A			460		460
					920	2,760	1,380	460	5,520

LAPORAN PENGIRIMAN BARANG (DOOR TO DOOR) KAYUPUTIH 60

D/O : 4300229107

No.	Container #	Seal #	Nomor S.J	Kode Prod	Jumlah (Bag)				Total (Bag)
					SB 1KG				
1	MRTU 2231971	204641	5927864202	300924C-30	1100				1100
2	MRTU 2244705	206686	5927864203	290924C-29	1100				1100
					2,200	0	0	0	2,200

Gambar 1. Packing List

(Sumber : PT Global Transportindo Prima)

2. Surat Jalan

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Surat jalan merupakan data selanjutnya yang diberikan oleh pihak vendor kepada pihak ekspedisi. Lalu surat jalan tersebut akan dicocokkan oleh *packing list* yang sudah diberikan sebelumnya, agar tidak ada kesalahan pada saat barang keluar nantinya. Dan surat jalan ini juga dapat membantu untuk proses pengiriman barang ke pemilik barang. Serta dapat diatur armada yang tersedia sebelum proses pengantaran barang. Berikut contoh surat jalan :

No.	No. Sub D/O	No. D/O	No. Batch	Nama Barang	Kuantum	Satuan
1		1300229106	JFFHH C	Terigu Cakra Kembar Industri 25 (201436)	920	ZAK

Logistic / Depot Admin	Penerima	Gate Security	Jumlah
			920

Tanggal: 04/04/2023

Gambar 2. Surat Jalan
(Sumber : PT Global Transportindo Prima)

3. *Bill of Landing* (BL) yang diberikan vendor ke PT Global Transportindo Prima adalah dokumen yang digunakan untuk membayar atau menebus container yang ada di Pelabuhan Pelindo ke Pelayaran yang telah disesuaikan oleh vendor tersebut.
4. *Delivery Order* (DO) ini didapat ketika pihak vendor serta pihak PT Global Transportindo Prima telah membayar atau menebus *Bill of Landing* (BL) ke Pelayaran. Lalu pihak Pelayaran akan memberikan *Delivery Order* (DO) tersebut. Dan *Delivery Order* (DO) ini nantinya akan menjadi dokumen penting pada saat barang akan mau keluar atau pada saat proses muat yang dilakukan di Pelindo.
5. *Berita Acara* Rampung Bongkar Setelah dilakukan proses pengantaran ke pihak pemilik barang maka langkah selanjutnya yaitu membuat berita acara rampung bongkar pada saat selesai proses pembongkaran barang yang ada. Kegunaan berita acara rampung bongkar tersebut untuk membuat hasil yang didapatkan pada saat proses pembongkaran, baik itu

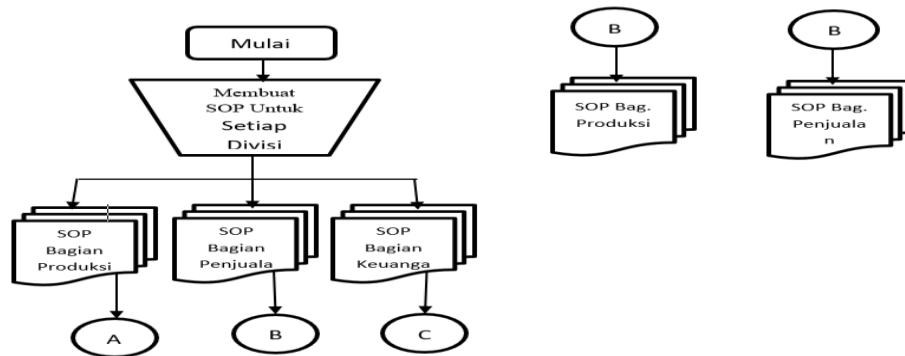
WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

terdapat barang kurang, rusak, barang tidak sesuai maupun barangnya telah sesuai dengan surat jalan yang ada.

Prosedur Pengendalian Internal PT Global Transportindo Prima

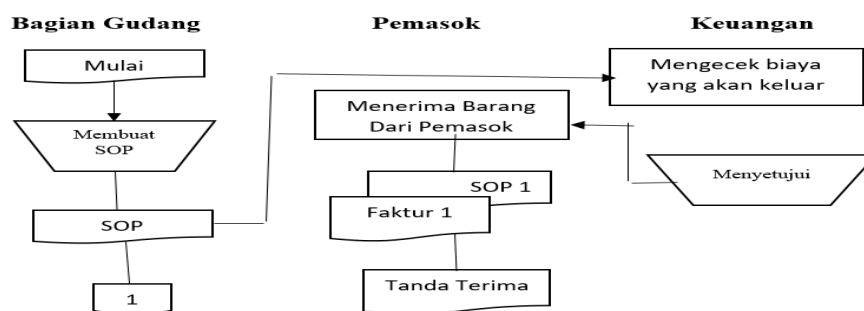
Faktor penting yang dapat mempengaruhi kemajuan PT Global Transportindo Prima yaitu manajemen yang mampu mempertahankan dan memperoleh laba yang maksimal, hal ini PT Global Transportindo Prima melakukan pengendalian internal agar dapat mendapatkan efektif dan efisien. Dari gambar diatas terdapat pembagian dari berbagai devisi sehingga dapat memudahkan jalannya organisasi. Dari setiap devisi memiliki tanggung jawab tersendiri yang akan dikelola sebagaimana mestinya dan sesuai dengan aturan yang berlaku pada PT Global Transportindo Prima.



Gambar 3. Flowchart Pengendalian Internal

Prosedur Persediaan Barang

Adapun prodesur persediaan barang yang dilakukan pada PT Global Transportindo Prima dapat dilihat pada flowchart berikut ini :



Gambar 4. Flowchart Persediaan Barang

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

a. Bagian gudang

Bagian gudang berfungsi yaitu membuat order pesanan, menerima dan mengeluarkan serta memeriksa kelayakan barang dan ketersediaan barang yang ada, setelah semua pesanan barang sudah diterima maka diterbitkan faktur dari pemasok.

b. Pemasok

Pemasok menerima surat order pesanan (SOP) dari bagian gudang kemudian mengkonfirmasi pada pihak gudang daftar barang yang dibutuhkan maka akan dilakukan pencocokkan barang, kemudian barang akan diterbitkan faktur dari pihak pemasok.

c. Keuangan

Surat order pesanan dari gudang akan melalui bendahara yang kemudian akan menyiapkan dana-dana yang dibutuhkan kemudian akan menyetujui surat tersebut sehingga dapat diproses secepatnya.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal atas persediaan barang pada PT Global Transportindo Prima ini belum efektif dan efisien, karena masih menggunakan pencatatan dan pemeriksaan secara manual sehingga dapat menghambat segala sesuatu yang seharusnya bisa selesai dalam waktu yang telah ditetapkan. Dari segi tempat dan peralatan gudang yang tersedia dan lengkap tetapi yang menjadi kendala adalah pada bagian pencatatan yang tidak menggunakan basis computer dan banyaknya karyawan yang tidak peka terhadap tugas yang telah ditentukan.

Sistem pengendalian akuntansi merupakan suatu sistem yang mengelolah dalam perekonomian perusahaan dan akan lebih memudahkan dalam penginputan data yang disimpan dengan adanya penerapan akuntansi dapat menjadi tolak ukur perusahaan yang akan menjadikan perusahaan tersebut berkembang atau tidak karena telah mengikuti perkembangan globalisasi yang berkembang sangat pesat. Proses pembelian barang PT Global Transportindo Prima akan menimbulkan utang usaha sehingga akan menimbulkan pengeluaran kas.

Namun yang terjadi dalam pengelolaan PT Global Transportindo Prima banyak yang melakukan pinjaman tetapi melupakan dalam pembayaran utang hal ini disebabkan karna adanya peralihan gaji yang masuk pada bank. Hal tersebut masih banyak karyawan yang melakukan aktifitas yang ganda sehingga dapat memicu kegiatan yang lain lalai, maka dengan penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan.

Adanya sistem infomasi yang diterapkan akan mempermudah pengelolaan barang sehingga akan mengetahui stok yang masih ada maupun yang kekurangan. Namun di PT Global Transportindo Prima ini masih belum menerapkan sistem informasi yang baik sehingga dalam pencatatan menggunakan manual yang terkadang akan menghambat dan kekurangan tenaga kerja sehingga pengecekan stok barang masih menggunakan berkas fisik atau bahkan mengecek barang yang tertata.

Pemantauan yang dilakukan dengan tujuan mendeteksi sejak dini kemungkinan yang akan terjadi seperti penyimpangan yang terjadi pada sistem pembelian cash, kegiatan usaha secara fisik hingga ketidaksesuaian pada barang yang dapat merugikan PT Global Transportindo Prima. Pemantauan ini bukan hanya pada satu devisi melainkan dilakukan

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

pada seluruh divisi hal ini bertujuan untuk kemajuan PT Global Transportindo Prima dan kepentingan bersama. Metode pengawasan atau ini merupakan suatu metode yang digunakan oleh pihak manajemen untuk memantau aktivitas setiap fungsi dan anggota organisasi.

KESIMPULAN

PT Global Transportindo Prima ini masih belum menerapkan sistem pengendalian internal yang baik sehingga dalam pencatatan menggunakan manual yang terkadang akan menghambat dan kekurangan tenaga kerja sehingga pengecekan stok barang masih menggunakan berkas fisik atau bahkan mengecek barang yang tertata. Proses bongkar-muat yang dilakukan pada PT Global Transportindo Prima sudah berjalan efektif dengan prosedur yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Walaupun ada beberapa proses yang tidak dilakukan karena disesuaikan dengan kondisi aktual yang ada, namun secara keseluruhan sudah memenuhi prosedur yang ada

REFERENSI

Ardiyose. 2013. Kamus Besar Akuntansi. Jakarta: Citra Harta Prima

Alfiah. 2011. Analisis Manajemen Persediaan Bahan Baku Dan Bahan Penolong Dengan Metode Economical Order Quantity (Eoq) Pada Pt. Sukorejo Indah Textile Batang. Universitas Negeri Semarang.

B. Romney, S. & Steinbart, P. J., 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta selatan: Salemba Empat

Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawann Saefullah,.2010. Pengantar Manajemen. Jakarta:Kencana.

Hery. 2014. Akuntansi Dasar 1 dan 2. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Ida Nuraida, S. (2018). Manajemen Administrasi Perkantoran. Yogyakarta: Kanisius

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). (2011). Standar Profesional Akuntan. Publik. Jakarta: Salemba Empat.

Jeperson Hutahaean. 2015. Konsep Sistem Informasi . CV Budi Utama : Yogyakarta

Mulyadi . 2014 . Akuntansi Biaya. Edisi-5. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

Mahmudi. 2016. Analisis Lapoan Keuangan Pemerintah Daerah. Edisi Ketiga,. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Mulyadi. 2018. Akuntansi Biaya. Cetakan 15, 5. Yogyakarta: YKPN

WORKSHEET: Jurnal Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa
ISSN (Print): 2808 – 8557 ISSN (Online): 2808 – 8573
Volume.3 Nomor.1, November 2023

Mulyadi. 2017. Sistem Akuntansi. Edisi Keempat.

Rusda Irawati dan Ardhila Kamalita Satri. 2017. Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Di PT. Unisem Batam. Jurnal Politeknik Negri Batam.

Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

Sadono Sukirno. 2016. Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta : PT. Rajawali Pers.

Sukmadian. 2017. Manfaat Prosedur Dalam Kegiatan Ekspor Impor Kepabeanan. Jurnal Kepabean dan Cukai. Vol. 6, No. 16, hlm. 6.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Tambunan M Rudi, 2013, Pedoman penyusunan Standard operating prosedur, Edisi. 2013, Penerbit Maiesta

Turner, L., Weickgenannt, A., & Copeland, M. K. (2017). Accounting Information. Systems Controls and Processes Third Edition. Hoboken: John Wiley & Sons.

Wijaya Darma dan Roy Irawan. 2018. Prosedur Administrasi Penjualan Bearing Pada Usaha Jaya Teknika . Jakarta Barat. 16(1): 26-30

Wakhyudi, 2018. Soft Controls Aspek Humanisme Dalam Sistem Pengendalian. Intern. Yogyakarta. Diandra Kreatif.

Griffith, Jason Scott. Differences Among Teachers' Perceptions of School Climate: Does Support For The Local Teacher Union Make A Difference?, Online 24 Juni 2014 tersedia dalam <http://www.etsd.ohiolink.edu/send-pdf>. USA: Ashland University,